

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah objek penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang dapat berupa individu, kelompok, ataupun organisasi (Purwohedi, 2022). Unit analisis dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Populasi

Menurut Purwohedi (2022), populasi adalah seluruh data yang tersedia dalam penelitian. Suatu populasi identik dengan data-data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

3.1.3 Sampel

Menurut Purwohedi (2022), sampel adalah bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai data penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan

untuk mendapatkan sampel yang diharapkan. Adapun kriteria yang akan peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

3.1.3.1 Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut pada tahun 2018-2021.

3.1.3.2 Perusahaan *food and beverage* yang mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap untuk tahun 2018-2021.

3.1.3.3 Perusahaan *food and beverage* yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangan.

3.1.3.4 Perusahaan *food and beverage* yang membagikan dividen selama empat tahun berturut-turut periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 11 perusahaan dari 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dapat disimpulkan bahwa jumlah observasi yang didapat adalah 44 observasi (11 x 4 tahun pengamatan).

Seleksi pengambilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut pada tahun 2018-2021	25
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap untuk tahun 2018-2021	(0)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangan.	(0)
4	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak membagikan dividen	(14)

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
	selama tiga tahun berturut-turut periode 2018-2021.	
	Jumlah Sampel	11
	Jumlah observasi selama 4 tahun (2018-2021). 11 x 4 tahun	44

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang data penelitian dengan cara yang sistematis. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian (Sekaran & Bougie, 2017:93). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang terpublikasi pada situs www.idx.co.id atau pada situs resmi perusahaan terkait. Jangka waktu dalam penelitian ini adalah selama empat tahun, yaitu dari tahun 2018-2021. Dari informasi tersebut, peneliti akan mengolah dan melihat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Operasional Variabel

Terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel moderasi (*moderating variable*). Berikut penjelasan dari jenis-jenis variabel tersebut:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi dasar dalam penelitian yang menentukan variabel lain yang mempengaruhinya. variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan. Harga saham adalah harga yang tercantum dalam waktu tertentu saat berlangsungnya transaksi hingga penutupan di pasar riil yang bergerak fluktuatif karena dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar (Yuantoro et al., 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan harga saham penutupan perusahaan (*closing price*) di akhir tahun pada periode tahun 2018-2021.

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel ini dikenal variabel penggerak dalam suatu penelitian dan dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

3.3.2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. ROE menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki (Santy,

2017). Dalam penelitian ini, ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang menilai tingkat hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. DER menjadi acuan untuk investor yang tidak hanya berfokus pada laba, tetapi juga pada tingkat risiko yang tercermin dalam tingkat DER (A. P. Lestari & Susetyo, 2020). Dalam penelitian ini, DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.3 Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *market valuation ratio* yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR adalah rasio yang menggambarkan persentase dari laba yang dihasilkan perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. DPR menunjukkan seberapa besar pengembalian yang akan diterima oleh pemegang saham dari hasil keuntungan setelah dikurangi pajak (Hermanto & Ibrahim,

2020). Dalam penelitian ini, DPR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

3.4 Teknik Analisis

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan data panel. Analisis ini memaparkan sebuah data atau informasi kepada pembaca sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan indikasi awal adanya permasalahan pada data penelitian, khususnya dengan melihat data-data *central tendency* setiap variabel seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi (Purwohedhi, 2022).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Langkah pertama dalam melakukan pengujian data yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah valid, tidak bias, konsisten, dan memenuhi asumsi dasar untuk penelitian. Rangkaian dalam melakukan uji asumsi klasik terdiri dari:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak normal dalam model regresi. Model regresi dianggap tepat jika memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5%, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang variabel bebasnya tidak saling memiliki korelasi. Pengujian multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai tolerance atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai $VIF < 10$ maka data tidak memiliki permasalahan multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai $VIF > 10$ maka data memiliki permasalahan multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda, maka dikatakan memiliki heteroskedastisitas. Sebaliknya jika varians sama, maka dikatakan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *park*, dimana nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi $> 5\%$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 5\%$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$du < d < 4-du$

Sumber: (Ghozali, 2013)

3.4.3 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linear berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA adalah analisis regresi linear berganda yang mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{➤ } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{➤ } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

X1 : *Return On Equity*

X2 : *Debt to Equity Ratio*

X3 : *Dividend Payout Ratio*

X1X3 : Interaksi antara *Return On Equity* dengan *Dividend Payout Ratio*

X2X3 : Interaksi antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*

α : Konstanta

β_1 - β_5 : Koefisien regresi berganda

e: Standar *error*

3.4.4 Uji Kelayakan Model

3.4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama).

Jika tingkat signifikansi < 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh simultan antara semua variabel bebas terhadap

variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji f juga dapat dilakukan dengan melihat f hitung dengan f tabel. Jika nilai f hitung $> f$ tabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai f hitung $< f$ tabel, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

k : Jumlah variabel independen

R^2 : Koefisien korelasi

n : Jumlah anggota data

3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh masing-masing variabel bebas. Dalam uji ini, menggunakan *adjusted* R^2 . Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan terkait variasi variabel terikat. Sedangkan apabila nilai *adjusted* R^2 yang semakin kecil,

menunjukkan bahwa variabel bebas terbatas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terkait variasi variabel terikat. Rumus uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t memiliki tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata pada kumpulan data pertama

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata pada kumpulan data kedua

n_1 : Jumlah data pada kumpulan data pertama

n_2 : Jumlah data pada kumpulan data kedua

S : Standar deviasi

